

BAB III

METODODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami dan menganalisis kondisi internal dan eksternal pada UMKM Molen Mini Salwa. Menurut Creswell (2021), dalam Kusumawardani & Asrihapsari, (2023) penelitian kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi fenomena yang terjadi dalam konteks alami melalui wawancara dan observasi langsung. Metode ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika operasional yang terjadi di UMKM secara langsung dari sumbernya.

Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggambarkan secara realitas yang terjadi dalam praktik operasi dan produksi di UMKM. Penelitian ini tidak hanya mengeksplorasi fenomena yang terjadi, tetapi juga menginterpretasikan data untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai kendala dan peluang dalam pengembangan usaha.

3.2 Objek, Jadwal, dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian dalam studi ini adalah proses manajemen operasional dan efisiensi produksi di UMKM Molen Mini Salwa. Fokus penelitian ini mencakup strategi produksi, kendala dalam operasional, serta efektivitas manajemen dalam mengoptimalkan sumber daya untuk meningkatkan produktivitas. Selain itu, penelitian ini juga dapat menyoroti inovasi dan strategi yang bisa diterapkan oleh UMKM dalam mengatasi tantangan operasional yang dihadapi.

Jadwal penelitian dilakukan dalam rentang waktu April - Juli 2025, yang mencakup tahapan perencanaan, pengumpulan data, analisis, dan penyusunan laporan. Setiap tahapan dalam penelitian ini dilakukan secara realistis agar memperoleh hasil yang valid dan dapat diandalkan.

Lokasi penelitian bertempat di UMKM Molen Mini Salwa, yang beroperasi di Jalan Raya Pagelaran, Kelurahan Padasuka, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa UMKM ini telah mengalami berbagai tantangan dalam efisiensi produksi dan manajemen operasional, sehingga relevan untuk dijadikan sebagai studi dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Judul						
2	Observasi Penelitian						
3	Penyusunan Proposal						
4	Seminar Proposal						
5	Pengumpulan Data						
6	Penyajian Data						
7	Penyusunan Hasil dan Pembahasan						
8	Seminar Hasil dan Komprehensif						

Sumber Penulis: Rencana Penelitian (2025)

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer: Informasi yang diperoleh langsung melalui wawancara dengan pemilik usaha serta observasi langsung terhadap proses produksi. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan daftar pertanyaan yang dirancang untuk menggali informasi mengenai manajemen operasional dan kendala yang dihadapi oleh UMKM.

2. Data Sekunder: Berupa dokumentasi observasi di UMKM, Informasi tentang penggunaan bahan baku, artikel ilmiah, serta sumber literatur lainnya yang relevan. Data sekunder ini digunakan untuk memperdalam analisis serta membandingkan hasil wawancara dan observasi dengan teori yang telah ada.

3.4 Informan Peneliti

Peserta dalam penelitian ini mencakup individu atau kelompok yang memberikan informasi, pendapat, kebijakan, dan pertimbangan yang relevan. Mereka yang terlibat dalam penelitian disebut sebagai informan. Sebanyak 2 orang pemilik kakak Beradik yang turut serta dalam menjalankan usaha, 1 orang saudara dari pemilik tersebut sebagai karyawan yang turut membantu kegiatan penjualan, serta 2 orang pelanggan yang sudah memiliki hubungan baik.

Data yang diberikan oleh sejumlah pihak berkaitan dengan tantangan yang dihadapi, kegiatan yang dilakukan, kondisi sumber daya yang tersedia, dan juga peluang serta ancaman yang dihadapi oleh umkm.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Cara yang dipakai dalam penelitian ini mencakup:

1. Wawancara: Wawancara dilakukan terhadap pemilik usaha, karyawan, dan pelanggan untuk memahami strategi operasional serta kendala dalam produksi di UMKM Molen Mini Salwa. Wawancara ini menggunakan pendekatan semi-terstruktur, yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi informasi yang lebih luas dan mendalam.
2. Observasi: Mengamati alur produksi, penggunaan bahan baku, sistem kerja dan kegiatan menjalankan usaha di UMKM untuk mendapatkan data yang lebih akurat mengenai aktivitas operasional sehari-hari. Observasi dilakukan secara berulang untuk memastikan keandalan data.

3. Dokumentasi: Mengumpulkan data sekunder berupa artikel, jurnal serta referensi akademik yang relevan untuk memperkaya analisis penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengombinasikan Studi naratif dengan Analisis SWOT, Matrik IFE, EFE dan Matrik IE yang diperkuat guna meningkatkan ketepatan analisis:

3.6.1 Studi Naratif

Penelitian ini mengadopsi pendekatan studi naratif untuk mengeksplorasi pengalaman dan pandangan langsung dari informan mengenai sistem produksi, tantangan yang dihadapi, serta strategi yang telah diterapkan oleh UMKM. Creswell (2021) menyatakan bahwa pendekatan naratif sangat efektif dalam menangkap realitas sosial pelaku usaha mikro secara mendalam dan dalam konteks yang tepat. Narasi yang diperoleh akan menjadi dasar untuk menyusun analisis SWOT dan strategi yang sesuai.

3.6.2 Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah alat strategis yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis **Kekuatan** (Strengths), **Kelemahan** (Weaknesses), **Peluang** (Opportunities), dan **Ancaman** (Threats) yang dihadapi oleh suatu organisasi. Menurut Kotler dan Keller (2016), "Analisis SWOT membantu perusahaan untuk memahami posisi mereka di pasar dan merumuskan strategi yang sesuai dengan kondisi internal dan eksternal."

1. **Kekuatan:** Faktor internal yang memberikan keunggulan kompetitif, seperti sumber daya, kemampuan, dan keahlian yang dimiliki.
2. **Kelemahan:** Faktor internal yang dapat menghambat kinerja organisasi, seperti keterbatasan sumber daya atau kekurangan dalam proses.

3. **Peluang:** Faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk pertumbuhan dan pengembangan, seperti tren pasar atau perubahan regulasi yang menguntungkan.
4. **Ancaman:** Faktor eksternal yang dapat merugikan organisasi, seperti meningkatnya persaingan atau perubahan dalam preferensi konsumen.

Analisis SWOT bertujuan untuk mengklasifikasikan data naratif ke dalam empat elemen utama, yaitu Strengths (Kekuatan), Weaknesses (Kelemahan), Opportunities (Peluang), dan Threats (Ancaman). Wawancara dan observasi dianalisis guna mengidentifikasi pola dalam faktor-faktor strategis yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

3.6.3 Analisis Faktor Internal dan Eksternal

1. Matriks IFE (Internal Factor Evaluation)

Matriks IFE adalah alat yang digunakan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal perusahaan. Dalam matriks ini, perusahaan memberikan skor pada berbagai kekuatan dan kelemahan yang telah diidentifikasi. Menurut David (2021), "Matriks IFE memungkinkan perusahaan untuk menilai seberapa baik mereka memanfaatkan kekuatan dan mengatasi kelemahan internal."

Proses:

1. Identifikasi faktor internal yang relevan.
2. Berikan bobot pada setiap faktor (total bobot harus 1).
3. Berikan rating (1-4) untuk setiap faktor, di mana 1 berarti sangat buruk dan 4 berarti sangat baik.
4. Hitung skor tertimbang dengan mengalikan bobot dengan rating.
5. Jumlahkan semua skor tertimbang untuk mendapatkan total IFE.

Hasil dari matriks IFE memberikan gambaran tentang seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan kekuatan dan mengatasi kelemahan internalnya.

2. Matriks EFE (External Factor Evaluation)

Matriks EFE digunakan untuk mengevaluasi faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi perusahaan, termasuk peluang dan ancaman yang ada di lingkungan eksternal. Menurut David (2021), "Matriks EFE membantu perusahaan untuk memahami bagaimana mereka dapat memanfaatkan peluang dan mengatasi ancaman yang ada di pasar."

Proses:

1. Identifikasi faktor eksternal yang relevan.
2. Berikan bobot pada setiap faktor (total bobot harus 1).
3. Berikan rating (1-4) untuk setiap faktor, di mana 1 berarti sangat tidak efektif dan 4 berarti sangat efektif.
4. Hitung skor tertimbang dengan mengalikan bobot dengan rating.
5. Jumlahkan semua skor tertimbang untuk mendapatkan total EFE.

Hasil dari matriks EFE memberikan wawasan tentang seberapa baik perusahaan dalam memanfaatkan peluang dan mengatasi ancaman dari lingkungan eksternal.

3. Matriks IE (Internal-External)

Matriks IE adalah alat yang menggabungkan hasil dari matriks IFE dan EFE untuk memetakan posisi strategis perusahaan. Menurut David (2021), "Matriks IE memberikan panduan bagi perusahaan untuk menentukan strategi yang tepat berdasarkan posisi kompetitif mereka."

Proses:

1. Hitung total IFE dan EFE.
2. Tempatkan perusahaan dalam matriks berdasarkan skor yang diperoleh.
3. Setiap sel dalam matriks menunjukkan strategi yang berbeda, seperti pertumbuhan, stabilitas, atau pengurangan.

Matriks IE membantu perusahaan dalam menentukan langkah strategis yang tepat berdasarkan posisi kompetitifnya, apakah itu untuk memperluas pasar, mempertahankan posisi saat ini, atau melakukan restrukturisasi.

Untuk memperkuat pemetaan strategi, hasil perhitungan skor total dari Matriks IFE dan EFE juga dibandingkan untuk melihat selisih skor sebagai dasar analisis posisi strategis UMKM dalam menghadapi kondisi internal dan eksternal. Selisih ini menjadi indikator tambahan dalam menentukan tingkat dominasi pengaruh antara kekuatan internal dan peluang eksternal terhadap penentuan strategi yang digunakan. Melalui pendekatan ini, UMKM dapat lebih memahami bagaimana kekuatan yang ada dapat dimanfaatkan untuk memanfaatkan peluang yang muncul, serta bagaimana mengatasi tantangan yang mungkin timbul dari faktor eksternal. pemetaan strategi yang dilakukan akan lebih komprehensif dan terarah, sehingga meningkatkan peluang keberhasilan dalam menghadapi dinamika pasar.